

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Layanan sirkulasi merupakan salah satu jasa perpustakaan yang pertama kali berhubungan dengan langsung pengguna perpustakaan. Disinilah terdapat layanan peminjaman dan pengembalian yang mana layanan ini meleyani pemustaka untuk melakukan peminjaman dan pengembalian, disini juga pengunjung perpustakaan akan dibuat dalam statistik dan pelaporannya.

Layanan sirkulasi merupakan salah satu kegiatan utama suatu perpustakaan. Kegiatan lain yaitu layanan ruang baca, layanan refensi, layanan koleksi internet layanan audiovisual, layanan foto kopi, layanan penelusuran literatur, layanan Pendidikan pemustaka dan pelatihan literasi informasi, layanan informasi kilat, layanan penyebaran informasi terseleksi, layanan pembuatan paketinformasi, layanan peminjaman antar perpustakaan, layanan terjemahan, layanan kelompok pembaca khusus (anak, remaja, dan kaum disabilitas) dan layanan perpustakaan keliling.

Seiring keadaan sosial masyarakat yang semakin hari semakin meningkat pesat di era digital ini, maka isu mengenai penyelenggaraan layanan ini menjadi isu yang sangat aktual. Fenomena yang ada saat ini, menunjukkan bahwa layanan oleh aparat pemerintah masih kurang memadai dan sangat lemah pada sektor tersebut, sehingga belum dapat memenuhi kinerja dan kualitas yang diharapkan oleh Masyarakat.

Penyelenggaraan layanan perpustakaan yang selama ini berlangsung di Indonesia khususnya di perpustakaan dan arsi daerah provinsi papua sepenuhnya hal peningkatan kualitas atau kinerja layanan perpustakaan yang lebih berorientasi pada kepuasan layanan masyarakat (customer service) dan tanggap terhadap dinamika lingkungan layanan, artinya berusaha untuk memberikan layanan yang terbaik dan mengevaluasinya berdasarkan sudut pandang pemustaka atau pengguna jasa perpustakaan. Selama ini sikap dan perilaku para penyedia layanan pemustakan. Berkenaan dengan hal tersebut, kualitas atau kinerja layanan perpustakaan yang professional perlu diwujudkan petugas layanan sebagai sumber daya manusia di perpustakaan yang ujung tombak dalam memberikan layanan kepada pemustaka dituntut untuk memberikan layanan yang berkualitas dan lebih berorientasi pada kepuasan pemustaka, responsif terhadap tantangan dan peluang baru, tidak terpaku pada kegiatan-kegiatan rutin, memiliki kompetensi untuk memberikan layanan secara adil dan memiliki kemampuan untuk memberdayakan masyarakat sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang memiliki tingkat literasi yang tinggi. Keberhasilan penyelenggaraan layanan ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pertama, faktor internal merupakan peran yang sangat berpengaruh secara langsung terhadap praktek penyelenggaraan layanan seperti kepemimpinan yang efektif, kualitas sumber daya manusia, dan budaya birokrasi serta sistem insentif. Kemudian yang kedua, bagaimana lingkungan eksternal organisasi tersebut, seperti budaya dan kondisi masyarakat, ikut mempengaruhi kinerja organisasi dalam penyelenggaraan layanan

Hal yang terpenting adalah penyelenggara layanan mempunyai kemauan dan kemampuan untuk proaktif terhadap tantangan dan peluang baru, tidak terpaku pada kegiatan-kegiatan rutin dan memiliki kopontesi yang luwes untuk memberikan kualitas layanan yang terbaik.

Perpustakaan di SMA YPPK teruna bakti provinsi papua di Kota Jayapura adalah salah satu Lembaga yang menyediakan jasa layanan informasi. Sebagaimana di ketahui ukuran sebuah kinerja layanan perpustakaan didasarkan pada dua hal yang saling mendukung yaitu kinerja institusi dan kinerja individual. Institusi yang baik tidak bisa terlaksanakan layanannya tanpa adanya individu yang handal.

Begitu pula dengan individu yang hendel pun, tidak bisa berhasil memberikan layanan yang baik tanpa adanya dukungan dari istitusi, baik dukungan materi dan moral.

Dalam bidang jasa layanan perpustakaan dan informasi, perpustakaan menyelenggarakan layanan jasa perpustakaan dalam bidang ilmu-ilmu sosial, humaniora, ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang lainnya. Salah satu bidang yang memberikan layanan informasi kepada masyarakat di perpustakaan adalah bidang layanan sirkulasi yang merupakan tempat yang paling banyak di kunjungi oleh masyarakat pencari informasi.

Dengan banyaknya pencari informasi di bidang layanan sirkulasi ini, maka petugas layanan pada layana perpustakaan ini, di tuntutan untuk meningkatkan kinerjanya guna memberikan kualitas layanan yang baik kepada masyarakat. Namun dalam realitasnya iklim layanan yang ada di dinas

perpustakaan dan kearsipan kabupaten Jayapura belum sepenuhnya sesuai dengan harapan masyarakat. Pengembangan dan pemberdayaan perpustakaan belum maksimal serta layanan jasa perpustakaan belum menggembirakan.

Fenomena yang ada adalah kinerja pustakawan dan pegawai serta tenaga kontrak dalam memberikan layanan belum sepenuhnya sesuai dengan harapan pengguna dan masyarakat, sehingga kualitas layanan perpustakaan masih perlu di tingkatkan.

Melihat realitas tersebut, maka penelitian mengkaji tentang bagaimana kinerja layanan perpustakaan itu dapat perkembangan secara efektif di perpustakaan universitas cenderawasih dan kearsipan baik dari segi kinerja pelayanan institusi itu sendiri maupun dari segi kinerja individual yang memberikan layanan langsung kepada pemustaka.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana layanan sirkulasi Perpustakaan SMA YPPK Teruna Bakti Di Kota Jayapura Provinsi Papua?
2. Apa Saja Yang Menjadi Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Layanan Sirkulasi Perpustakaan SMS YPPK Teruna Bakti Di Kota Jayapura Provinsi Papua?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk Mengetahui Layanan Sirkulasi Perpustakaan SMA YPPK Teruna Bakti Di Kota Jayapura Provinsi Papua.

2. Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Layanan Sirkulasi Perpustakaan SMA YPPK Teruna Bakti Di Kota Jayapura Provinsi Papua.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh berbagai pihak meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

1. Sebagai bahan alternatif untuk meningkatkan motivasi dan presentasi belajar mahasiswa dalam penerapan mata kuliah BIBLIOGRAFI DAN PENELITIAN.
2. Sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik oleh penelitian sendiri maupun penelitian-penelitian lainnya.

2. Manfaat Pratis

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Meningkatkan aktivitas mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah Bibliografi Penelitian sebagai prestasi belajarnya meningkat.
- 2) Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi mata kuliah yang diajarkan bapak ibu dosen.

b. Bagi Dosen

- 1) Meningkatkan profesionalisme dosen dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Meningkatkan keterampilan dosen dalam penggunaan berbagai metode mengajar.

c. Bagi Kampus

- 1) Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja dosen.
- 2) Sebagai Upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran

d. Bagi Penelitian

Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai cara belajar yang dapat menjadikan mahasiswa lebih aktif, dan interaktif